

Peran Mediasi Struktur Modal Pada Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Non-Cyclical

Faradila Meirisa

Universitas Multi Data Palembang

e-mail: faradila@mdp.ac.id

Submit	Revised	Accepted	Available Online
25-01-2025	25-02-2025	01-03-2025	12-03-2025

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah struktur modal dapat memediasi hubungan antara profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan penelitian asosiatif. Dalam menentukan keputusan investasi, investor perlu mempertimbangkan nilai perusahaan yang menggambarkan kesejahteraan yang diberikan oleh perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis PLS-SEM (Partial Least Square) dengan sampel penelitian sebanyak 75 perusahaan sektor konsumen non-siklikal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan struktur modal mampu memediasi pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

Abstract - This research aims to prove whether capital structure can mediate the relationship between profitability and liquidity on company value. This research uses a descriptive and associative approach. When making investment decisions, investors need to pay attention to company value which reflects the level of welfare provided by the company. Data analysis was carried out using the PLS-SEM (Partial Least Square) method with a research sample consisting of 75 non-cyclical consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the 2020-2023 period. Profitability has a positive and significant effect on capital structure, liquidity has no effect on capital structure, capital structure has a positive and significant effect on company value, profitability has a negative and significant effect on company value, liquidity has a positive and significant effect on company value and capital structure can mediate the effect of profitability and liquidity on company value.

Keywords : Capital Structure, Liquidity, Profitability, Company Value

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan organisasi dimana sumber daya diproses untuk menghasilkan barang atau jasa untuk masyarakat. Dalam dunia perkonomian dan bisnis yang saat ini makin berkembang, banyak perusahaan yang melakukan berbagai cara untuk mempertahankan eksistensi perusahaannya, untuk itu perusahaan berusaha untuk memenuhi kebutuhan modalnya. Sejalan dengan tujuan utamanya yaitu mencapai nilai perusahaan yang maksimal yang tercermin melalui harga sahamnya. Perusahaan berusaha untuk menjadi lebih baik dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan nilai saham perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan baik jika memiliki nilai yang baik pula termasuk kinerja perusahaan tersebut. Nilai perusahaan juga dapat diartikan sebagai nilai wajar suatu perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap emiten

yang bersangkutan. Jika nilai saham suatu perusahaan tinggi maka persepsi investor terhadap perusahaan tersebut juga akan tinggi, dan jangan ragu untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut dengan pertimbangan-pertimbangannya. Namun apabila nilai saham Perusahaan menurun, investor mungkin memiliki persepsi negative dan berpotensi menarik investasinya. Nilai saham yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki keuntungan yang tinggi dan kinerja yang baik. Perusahaan berusaha untuk menaikkan harga sahamnya guna menarik calon investor. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan bagi para pemegang saham secara maksimal apabila harga saham meningkat, semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka semakin tinggi juga kemakmuran para pemegang saham. Perusahaan selalu berusaha untuk meyakinkan investor bahwa perusahaannya layak sebagai pilihan untuk berinvestasi. Apabila

perusahaan tidak dapat memberikan sinyal yang positif mengenai nilai perusahaan, maka nilai perusahaan dapat berada diatas atau dibawah nilai yang sebenarnya. Nilai perusahaan dapat menjadi bahan pertimbangan para calon investor yang ingin menginvestasikan dananya ke perusahaan yang dituju. Pihak manajemen harus berkerja keras untuk mengoptimalisasi nilai perusahaan dimana optimalisasi tersebut dapat melalui fungsi manajemen keuangan, keputusan keuangan dan nilai perusahaan dimana ketiga fungsi tersebut dapat berdampak pada nilai perusahaan. Menurut (Amaliyah & Herwiyanti, 2020) pengeluaran investasi menunjukkan sinyal positif tentang pertumbuhan asset perusahaan di waktu yang akan datang sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan dan price book value (PBV). PBV mengukur nilai yang diberikan pasar kepada manajemen atau perusahaan terhadap kinerja atas pengelolaan keuangan perusahaan, karena nilai perusahaan dapat mensejahterahkan para pemegang saham apabila nilai sahamnya meningkat. Menurut (Brigham, 2018) kebijakan dividen adalah mengenai keputusan perusahaan untuk membagikan laba atau menahannya untuk diinvestasikan kembali di dalam perusahaan maupun dalam bentuk lain. Setiap perusahaan menetapkan struktur modal dengan memperhitungkan berbagai aspek atas rencana strategis perusahaan, kemungkinan akses memperoleh dana, keberanian perusahaan bertanggung jawab atas resiko yang mungkin terjadi serta analisis biaya dan manfaat yang diperoleh dari tiap sumber dana. Sumber dana perusahaan dapat diperoleh dari internal maupun dari eksternal perusahaan. Sumber dana yang berasal dari internal perusahaan merupakan modal saham yang disetor dan laba ditahan, sedangkan sumber dana eksternal diperoleh dari pihak ketiga yaitu kreditur dan investor (Perusahaan et al., 2018).

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap perusahaan dan sering kali dikaitkan dengan harga saham. Berdasarkan teori perusahaan, tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan itu sendiri. Hal ini menjadi sangat penting karena dengan meningkatkan nilai perusahaan, secara otomatis kekayaan pemegang saham juga akan meningkat. Memaksimalkan nilai suatu perusahaan merupakan hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kekayaan pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Menurut (Hirdinis, 2019) Nilai perusahaan tercermin dari daya tawar saham; jika perusahaan tersebut dipandang sebagai perusahaan yang mempunyai prospek yang baik di masa depan maka nilai sahamnya akan sangat tinggi. Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai pasar atau nilai buku ekuitasnya. Ekuitas mencerminkan total modal perusahaan yang tercatat dalam neraca, selain itu nilai pasar juga dapat

digunakan sebagai indikator untuk menilai nilai perusahaan. Penilaian ini tidak hanya berdasarkan nilai nominal semata, karena kondisi perusahaan terus mengalami perubahan seiring waktu. Menurut (Brigham, 2018) terdapat beberapa pendekatan analisis rasio dalam penilaian nilai pasar, yang terdiri dari price earnings ratio (PER), price book value ratio (PBV), market book rasio (MBR), dividen yield rasio dan dividen payout rasio (DPR). Proksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah PBV. Rasio harga saham terhadap nilai buku suatu perusahaan atau price book value (PBV) menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menciptakan suatu nilai relatif terhadap jumlah modal yang ditanam. PBV yang tinggi mencerminkan tingginya harga saham dibandingkan dengan nilai buku saham tersebut. Semakin tinggi harga saham maka semakin sukses perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham. Keberhasilan perusahaan menimbulkan harapan pada pemegang saham berupa keuntungan yang lebih besar pula. Struktur modal mencerminkan proporsi keuangan perusahaan, yang terdiri dari perbandingan antara utang jangka panjang dan modal sendiri (ekuitas). Teori pecking order menyatakan bahwa "Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi mempunyai hutang yang rendah, karena perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi mempunyai sumber pendanaan internal yang melimpah". Dalam teori pecking order ini tidak ada struktur modal yang optimal (Hirdinis, 2019) perusahaan mempunyai urutan preferensi (hierarki) dalam penggunaan dana. Teori pecking order dapat menjelaskan mengapa perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan tinggi justru mempunyai tingkat hutang yang kecil. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dalam menggunakan aset yang dimilikinya. Menurut (Brigham, 2018) Profitabilitas mencerminkan kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan rasio return on equity (ROE), karena rasio ini memiliki keterkaitan erat dengan struktur modal perusahaan, baik yang dipengaruhi oleh proposi utang jangka panjang maupun modal sendiri. Manajemen likuiditas adalah elemen vital bagi perusahaan. Tanpa pengelolaan likuiditas yang memadai, manajer kesulitan memproyeksikan masa depan perusahaan. Jika perusahaan tidak menghasilkan keuntungan, ia dianggap tidak sehat. Namun, ketiadaan likuiditas dapat menyebabkan perusahaan terpuruk, bangkrut, dan akhirnya tutup. Oleh karena itu, likuiditas menjadi syarat utama untuk memastikan kelangsungan hidup perusahaan, menjadikan pengelolaannya lebih penting dibandingkan aktivitas lainnya. (Díaz & Escribano, 2020). Berbagai pihak prihatin soal keuangan aktivitas perusahaan untuk membuat keputusan yang lebih baik. Mengikuti

pihak-pihak sangat memperhatikan posisi likuiditas dan tingkat profitabilitas berdasarkan alasan berikut. Pemegang saham adalah pemilik perusahaan tercatat. Mereka menginvestasikan uang mereka pada saham untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi darinya investasi. Oleh karena itu, mereka terutama memperhatikan likuiditas posisi perusahaan, karena tingkat likuiditas mempengaruhi menentukan tingkat profitabilitas perusahaan. Seperti alasan di atas, likuiditas dan profitabilitas perusahaan sangat penting bagi prospektif investor juga

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Data ini bersumber dari laporan tahunan periode 2020 hingga tahun 2023. Populasi penelitian mencakup berbagai objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu. Kualitas dan karakteristik ini diidentifikasi dan dipilih oleh peneliti untuk tujuan studi dan menarik kesimpulan. (Sugiyono, 2018).

2. Populasi dan Sempel

Penelitian ini berfokus pada Perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga akhir tahun 2023. Total populasi 122 perusahaan dalam sektor ini, untuk memilih sampel menggunakan Teknik purposive sampling. Teknik ini melibatkan pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, yaitu kriteria Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan lengkap secara rutin untuk periode tahun 2020 hingga tahun 2023. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel 75 perusahaan yang memenuhi syarat dan dapat dijadikan sampel penelitian. Menurut(Sujarweni, 2019) sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dipilih untuk tujuan penelitian. Dengan demikian, sampel yang dipilih dapat mewakili populasi dan memungkinkan untuk menarik Kesimpulan yang valid terkait dengan variabel yang diteliti.

3. Teknik Analisis Data

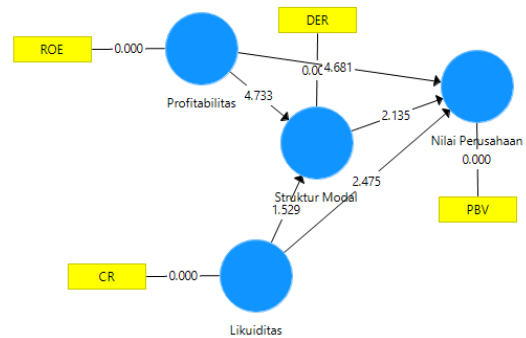
Teknik analisis data dalam riset ini menggunakan metode Partial Least Square (PLS) melalui tools SmartPLS. Menurut (Hair Jr et al., 2016) PLS-SEM adalah Teknik statistic yang digunakan untuk menganalisis pola hubungan laten dalam data, terutama hubungan antar variabel terbatas . tujuan utama penggunaan PLS-SEM adalah untuk menghasilkan wawasan teoritis melalui penelitian eksploratif. Pendekatan ini menekankan pada penjelasan varians dalam variabel dependen dan pengujian model yang diusulkan, selain itu PLS-SEM memiliki keunggulan dalam hal kekuatab statistic yang signifikan, menjadikan efektif untuk model yang kompleks atau ukuran sampel yang lebih kecil.

Metode PLS-SEM menekankan penjelasan varians dalam variabel dependen dan pengujian model yang diusulkan. Pendekatan ini sangat efektif dalam menangani strukur model yang kompleks atau ukuran sampel yang lebih kecil. PLS-SEM memungkinkan analisis hubungan antar variabel laten tanpa memerlukan asumsi distribusi normal pada data, sehingga cocok untuk penelitian eksploratif dan prediktif. Selain itu PLS-SEM dapat bekerja secara efisien dengan ukuran sampel yang kecil dan model yang kompleks.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengujian Inner Model

Pengujian inner model bertujuan untuk menilai signifikansi hubungan antara variabel laten melalui uni t pada parameter jalur strukturak dan menentukan nilai R-Square dari model penelitian. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan menggunakan SmartPLS 3.0 dengan metode bootstrapping. Proses bootstrapping melibatkan pembuatan sejumlah besar subsample dengan pengambilan sampel ulang secara acak dari data asli. Setiap subsample digunakan untk mengestimasi model PLS, menghasilkan distribusi estimasi yang memungkinkan peneliti untuk menilai signifikansi statistic dari koefisiesn jalur dan parameter lain. Hasil analisis memberikan informasi tentang keukatan dan arah hubungan antara variabel laten dalam model.



Gambar 1. Path Coefficient

Tabel 1. Path Coefficient (Mean,STDV,T-Value, P-Value)

Variabel	Original Sample	T Statistics	P Values
Likuiditas -> Nilai Perusahaan	-0.074	2.522	0.012
Likuiditas -> Struktur Modal	0.048	1.480	0.139
Profitabilitas -> Nilai Perusahaan	0.499	4.498	0.000
Profitabilitas -> Struktur Modal	-0.179	4.145	0.000
Struktur Modal -> Nilai Perusahaan	-0.477	2.059	0.040

Sumber: Data diolah PLS, 2024

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Rasio likuiditas adalah ketidaksanggupan emiten melunasi liabilitas jangka pendek yang telah jatuh tempo (Kasmir, 2018). Penyebab ketidaksanggupan Perusahaan antara lain tidak memiliki dana, menunggu waktu pencairan asset dan sebagainya. Rasio likuiditas diukur menggunakan current ratio hal ini berguna mengetahui kesanggupan (Harfani & Nurdiansyah, 2021) Perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka pendek. Pada pengujian hipotesa pertama didapatkan hasil likuiditas mempengaruhi nilai Perusahaan. Hasil dibuktikan dengan uji t (Thitung 2,522 > Ttabel 1,653) dan nilai p-value 0,012 dengan nilai signifikan 0,05 menandakan variabel likuiditas berpengaruh terhadap variabel nilai Perusahaan.

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji statistik dari penelitian ini, terlihat profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa hipotesa diterima, semakin tinggi profit Perusahaan maka akan memberikan sinyal kepada investor bahwa Perusahaan yang akan baik di masa depan. Sehingga akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. (Agustiningih & Septiani, 2022) Kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan modal Perusahaan dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan tergantung pada peningkatan margin laba. Hasil dibuktikan dengan uji t (Thitung 4,498 > Ttabel 1,653) dan nilai p-value 0,000 dengan nilai signifikan 0,05 menunjukkan adanya pengaruh terhadap variabel nilai Perusahaan. Hasil pengujian statistic sejalan dengan (Agustiningih & Septiani, 2022), (Oktaviarni, 2019).

4. Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil uji statistik likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil uji mendukung teori *Modigliani-Miller* yang menyatakan bahwa dalam kondisi pasar modal yang sempurna tanpa pajak dan biaya kebangkrutan, struktur modal Perusahaan tidak dipengaruhi oleh factor internal seperti likuiditas. Hal ini membuat Perusahaan dapat memilih rasio utang dan ekuitas berdasarkan strategi investasi mereka tanpa memperhitungkan likuiditas (Jaros & Bartosova, 2015). Hasil dibuktikan dengan nilai uji t (Thitung 1,480 < Ttabel 1,653) dan nilai p-value 0,139 dengan nilai signifikan 0,05 menandakan variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap variabel struktur modal. Hasil penelitian sejalan (Nst, 2017).

5. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Perusahaan yang memiliki Tingkat profitabilitas tinggi cenderung memiliki sumber pembiayaan internal yang besar, sehingga ketergantungan terhadap pendanaan eksternal dapat

lebih rendah. Semakin tinggi profitabilitas suatu Perusahaan, semakin besar pula keuntungan yang diperoleh, tentu saja akan meningkatkan dana internal Perusahaan. dengan begitu Perusahaan tidak perlu banyak mencari sumber dana dari luar lewat utang. Selain itu, jika laba ditahan meningkat dan manajemen tidak menambah utang, maka proporsi utang dalam struktur keuangan Perusahaan akan berkurang.

Berdasarkan hasil uji hipotesa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Dimana nilai Thitung 4,145 > Ttabel 1,653 dan nilai p-value 0,000 dengan nilai signifikan 0,05. Hasil ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan profitabilitas akan mengakibatkan kenaikan signifikan pada struktur modal. Hasil penelitian sejalan dengan (Ayu et al., 2020), (Setiawan & Santoso, 2022), dan (Tijow et al., 2018).

6. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan harus memperhatikan dengan cermat pendanaan yang melibatkan struktur modal, karena Keputusan terkait struktur modal dapat mempengaruhi nilai Perusahaan. struktur modal mempresentasikan perbandingan antara jumlah utang jangka Panjang dan modal sendiri. Penggunaan utang dalam operasional Perusahaan dapat memberikan keuntungan berupa penghematan pajak, karena pajak dihitung berdasarkan laba operasi setelah dikurangi beban bunga. Hal ini memungkinkan laba bersih yang menjadi hak pemegang saham lebih besar dibandingkan dengan Perusahaan yang tidak menggunakan utang. Hasil uji dibuktikan dengan nilai p-value 0,040 dengan nilai signifikan 0,05 menunjukkan adanya pengaruh variabel struktur modal terhadap nilai Perusahaan. Hasil didukung penelitian (Mukmin et al., 2020), (Mudjijah et al., 2019) & (Irawan & Kusuma, 2019)

Tabel 2. Specific Indirect Effect

Variabel	Original Sample (O)	T Statistics	P Values
Profitabilitas - > Struktur Modal -> Nilai Perusahaan	0.086	3.608	0.003
Likuiditas -> Struktur Modal -> Nilai Perusahaan	0.073	2.823	0.019

Sumber: Data diolah PLS, 2024.

7. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel Mediasi

Data yang disajikan pada tabel 2 menunjukkan bahwa Profitabilitas) -> struktur modal -> nilai perusahaan menunjukkan hasil t-statistik 3,608 melebihi nilai t-tabel 1,653, dan p-value 0,003 dengan nilai signifikan dibawah 0,05. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap nilai Perusahaan, karena investor cenderung menilai Perusahaan berdasarkan Tingkat profitabilitasnya. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kinerja keuangan Perusahaan yang baik, sehingga meningkatkan nilai Perusahaan di mata investor. Peningkatan nilai Perusahaan juga dipengaruhi oleh struktur modal, karena Keputusan structural modal yang tepat dapat mendukung operasional Perusahaan secara optimal dan berkontribusi pada peningkatan nilai Perusahaan. Hasil penelitian sejalan dengan (Robiyanto et al., 2020), (Ayu et al., 2020) & (Musabbihan & Purnawati, 2018).

8. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel Mediasi

Likuiditas berpengaruh terhadap nilai Perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel intervening. Likuiditas terhadap nilai Perusahaan memiliki pengaruh langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan hasil uji signifikan pada tabel 2 menunjukkan bahwa Likuiditas -> struktur modal -> nilai perusahaan menunjukkan nilai t-statistik 2,823 melebihi nilai t-tabel 1,653, dan p-value 0,019 dengan nilai signifikan dibawah 0,05. likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal menunjukkan struktur moda yang diproksi dengan Debt to Equity Ratio (DER) terbukti sebagai variabel intervening antara pengaruh likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Price to Book Value (PBV) yang berarti hipotesis diterima. Likuiditas memengaruhi nilai Perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel intervening. Perusahaan dengan Tingkat likuiditas tinggi lebih mudah mendapatkan pendanaan eksternal dalam bentuk utang, karena kreditor percaya Perusahaan akan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dana yang diperoleh dari sumber eksternal dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan laba Perusahaan. Peningkatan laba akan meningkatkan nilai Perusahaan dan pada akhirnya akan menarik minat investor untuk menanamkan modal. Hasil penelitian sejalan dengan (Ayu et al., 2020) (kusna., 2018) & (Aslindar & Lestari, 2020).

Tabel 3. Hasil Uji R Square

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Nilai Perusahaan	0.562	0.560
Struktur Modal	0.333	0.330

Sumber: Data diolah PLS, 2024.

Berdasarkan hasil pada tabel 3, variabel nilai Perusahaan memiliki nilai R-square sebesar 0,562 yang berarti 56,2% variasi dalam kinerja Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel nilai Perusahaan, sementara 43,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk variabel struktur modal, nilai R-square sebesar 0,333 menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas secara Bersama-sama dipengaruhi sebesar 33,3% dalam struktur modal, dan 66,7% dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai R-Square sebesar 0,333 dikategorikan sebagai moderat, sedangkan nilai 0,562 mendekati kategori kuat. Hasil nilai R-square dapat disimpulkan bahwa nilai dipengaruhi sebesar 33,3%, sedangkan sisanya sebesar 66,7% dipengaruhi oleh variabel lain. Evaluasi model PLS *Q² Predictive Relevance*. Merupakan Teknik yang menggabungkan sintesis dari cross-validation dan fungsi fitting. Metode ini memungkinkan prediksi variabel teramati berdasarkan estimasi parameter konstruk (Ghozali, 2021).

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2)(1 - R_2^2) \dots (1 - R_n^2)$$

$$Q^2 = 1 - (1-0,562)(1-0,333)$$

$$Q^2 = 1 - (0,438) (0,667)$$

$$Q^2 = 1 - 0,292146$$

$$Q^2 = 0,707854$$

Apabila Q-square lebih dari 0 (nol), maka model layak dikatakan memiliki nilai prediktif yang relevan. Besarnya Q2 memiliki nilai dengan rentang 0<Q2<1, dimana semakin mendekati 1 berarti model semakin baik (Chin, 1998). Berdasarkan perhitungan di atas nilai Prediction Relevance (Q Square) adalah 0,707854 yang artinya memiliki kapasitas prediksi yang besar dan model yang baik.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan struktur modal mampu memediasi pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam menjalankan operasional perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan aset nya sehingga profitabilitas juga akan ikut meningkat. Profitabilitas yang tinggi akan berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada kenaikan harga saham (Brigham, 2018). Selain itu, perusahaan juga diharapkan mampu mengelola keuangannya dengan baik, terutama dalam

memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi, likuiditas yang baik serta struktur modal yang optimal akan mampu menciptakan nilai perusahaan yang kuat untuk mendukung keberlanjutan perusahaan dimasa yang akan datang (Kasmir, 2018). Hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan investor dalam menilai struktur modal perusahaan serta kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan. Dengan demikian, investor dapat menanamkan modalnya pada perusahaan yang berpotensi memberikan imbal hasil yang tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi dapat menjadi faktor penting bagi investor dalam menentukan investasi mana yang menguntungkan.

REFERENSI

- Agustiningsih, W., & Septiani, N. D. (2022). *Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan*. 5(3), 1433–1440.
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39–51. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2783>
- Aslindar, D. A., & Lestari, U. P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Peluang Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 9(1), 91–106. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/8232>
- Ayu, I., Dika, G., & Sari, M. (2020). *Profitability and Liquidity on Firm Value and Capital Structure as Intervening Variable*. 7(1), 116–127.
- Brigham, H. & (2018). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan* (14th ed.). Salemba Empat.
- Chin W W, M. G. (1998). The Partial Least Squares Approach to Structural Formula Modeling. *Advances in Hospitality and Leisure*, 8 (2) (January 1998).
- Díaz, A., & Escribano, A. (2020). Measuring the multi-faceted dimension of liquidity in financial markets: A literature review. *Research in International Business and Finance*, 51(July 2019), 101079. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2019.101079>
- Hair Jr, J., Hult, G. T., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2016). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) - Joseph F. Hair, Jr., G. Tomas M. Hult, Christian Ringle, Marko Sarstedt. In *Sage*.
- Harfani, A. N., & Nurdiansyah, D. H. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 5(1), 497–505. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2818>
- Hirdinis, M. (2019). Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(1), 174–191. <https://doi.org/10.35808/ijeba/204>
- Iman Ghozali. (2021). *Partial Least Square Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9* (3rd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, 17(1), 66–81. <https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>
- Jaros, J., & Bartosova, V. (2015). To the Capital Structure Choice: Miller and Modigliani Model. *Procedia Economics and Finance*, 26(15), 351–358. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)00864-3](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)00864-3)
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Perkasa.
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi variabel ukuran perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–56. <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/view/839>
- Musabbihan, N. A., & Purnawati, N. K. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Pemediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(4), 1979. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i04.p10>
- Nst, M. D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Risiko Bisnis Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Textile Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 17(2), 3.
- Oktaviarni, F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–16. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.1-16>
- Perusahaan, D. N., Kusna, I., & Setijani, E. (2018). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Growth Opportunity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal*. 93–102.
- Pohan, M., Sari, M., Munasib, A., & Radiman, R. (2020). Determinan Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 21(2), 105–122. <https://doi.org/10.30596/jimb.v21i2.5174>
- Robiyanto, R., Nafiah, I., Harijono, H., & Inggawati, K. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan Dan Pariwisata

- Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 14(1), 46–57. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v14i1.153>
- Setiawan, A. Y., & Santoso, A. (2022). *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penjualan , Struktur Aset , dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal*. 11(2), 212–226.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni. (2019). *Metode Penelitian Bisnis Ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Tijow, A. P., Sabijono, H., & Tirayoh, V. Z. (2018). Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04), 477–488. <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.20375.2018>